

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah ringkasan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tentang pengaruh pertimbangan moral terhadap agresivitas verbal siswa di SMP Negeri 1 Binjai:

1. Penelitian ini mengidentifikasi adanya hubungan negatif dan signifikan antara pertimbangan moral dengan agresivitas verbal siswa. Nilai P sebesar 0,000, yang berarti $P < 0,05$, menunjukkan bahwa semakin tinggi pertimbangan moral siswa maka akan semakin menurun perilaku agresivitas verbal siswa. Sebaliknya, semakin rendah pertimbangan moral, semakin buruk perilaku agresivitas verbal siswa. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.
2. Analisis menunjukkan bahwa kontribusi negatif antara variabel pertimbangan moral dan agresivitas verbal pada siswa SMP Negeri 1 Binjai adalah sebesar 57,9%. Sementara itu, 42,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel independen X (agresivitas verbal).
3. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa sebagian besar sampel, yaitu siswa SMP Negeri 1 Binjai, termasuk dalam kategori sedang, (cukup), dengan persentase sebesar 57,9%. Dalam hal pertimbangan moral, sebagian besar siswa berada pada tahap konvensional, yaitu 89%.

4. Dari variabel agresivitas verbal, ditemukan bahwa 30% atau 23 siswa berada pada kategori rendah, 60% (46 siswa) berada pada kategori sedang, dan 10% (8 siswa) berada pada kategori tinggi. Sedangkan dari variabel pertimbangan moral, 4% siswa berada pada tingkat prakonvensional, 89% siswa berada pada tingkat konvensional dan 7% siswa berada pada tingkat pascakonvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, berikut adalah beberapa saran yang perlu dipertimbangkan:

1. Bagi Siswa

Siswa yang telah mencapai tahap pascakonvensional disarankan untuk memperkaya penerapan pertimbangan moral mereka dan tetap tidak mengikuti perilaku agresivitas verbal. Sementara itu, siswa yang masih berada pada tingkat prakonvensional atau konvensional hendaknya berupaya secara bertahap meningkatkan level pertimbangan moral mereka agar dapat mencapai tingkat pascakonvensional.

2. Bagi Guru dan Sekolah

Untuk mencapai tingkat pertimbangan moral yang tinggi, pihak sekolah disarankan menerapkan aturan yang tidak hanya berbasis hukuman, tetapi menekankan pentingnya menghormati orang lain. Guru juga dapat mengembangkan sekolah menjadi tempat yang aman dari agresivitas verbal, antara lain melalui pengembangan pertimbangan moral.

3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya fokus pada satu faktor yang mempengaruhi pertimbangan moral, yaitu agresivitas verbal. Untuk penelitian yang mengangkat tema serupa di masa depan, disarankan agar mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti kematangan emosional, plagiasi, mencontek.



THE
Character Building
UNIVERSITY